BAB V
KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Pembelajaran denganmodel pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa X IIS SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata persentase keterampilan sosial siswa yang meliputi mampu mengendalikan diri dalam bersikap, berucap dan berprilaku.Mematuhi aturan-aturan yang berlaku sesuai dengan tempat dimana berada.Memahami perbedaan pendapat. Mampu berkomunikasi dengan baik, efektif dan santun.Mampu menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kelompok. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain. Peningkatan persentase rata-rata dari siklus pertama sampai dengan siklus ke tiga yaitu sebesar 15,04%.

2) Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa X IIS SMA Negeri 1 Jati Agung Lampung Selatan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase hasil belajar siswa dari setiap siklus. Peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 94,29%terjadi pada siklus ketiga.

5.2 Implikasi

5.2.1 Keterampilan Sosial

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* yang diterapkan pada pembelajaran sosiologi oleh peneliti dapat meningkatkan keterampilan sosial peserta didik. Hal ini dikarenakan dengan penerapan model *Make a Match* dapat menciptakan suasana kegembiraan dalam proses pembelajaran, kerjasama antar siswa terwujud dengan dinamis, munculnya dinamika gotong royong yang merata di seluruh siswa, mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan dan materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa. Sehingga penggunaan model *Make a Match* ini dapat meningkatkan keterampilan sosial peserta didik dalam mengendalikan diri dalam bersikap, berucap dan berprilaku.Mematuhi aturan-aturan yang berlaku sesuai dengan tempat dimana berada.Memahami perbedaan pendapat. Mampu berkomunikasi dengan baik, efektif dan santun.Mampu menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kelompok. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain.

5.2.2 Hasil Belajar

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* yang diterapkan pada pembelajaran Sosiologi oleh peneliti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa yang meningkat pada setiap siklusnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi sekolah memfasilitasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar terutama pengadaan sarana dalam menunjang penggunaan model pembelajaran *Make a Match* seperti kartu, ruang belajar yang kondusif.

5.2.2 Bagi Guru

a. Selama proses pembelajaran sebaiknya guru mampu menciptakan suasana belajar yang membuat peserta didik aktif antara lain dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, agar pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam proses pembelajaran.

b. Model pembelajaran *Make a Match* merupakan model yang tepat untuk meningkatkan keterampilan sosial belajar siswa apabila dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang tepat.

5.2.3 Bagi Peserta Didik

Selama pelaksanaan pembelajaran hendaknya bersungguh-sungguh dalam melakukan setiap aktivitas dengan baik agar hasil yang diperoleh pun juga baik.